

**PERANAN MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP
OUTPUT SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN BAHAN GALIAN
BUKAN LOGAM SKALA SEDANG DAN BESAR DI JAWA TIMUR
TAHUN 1980-1996**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

**SANDRIANA SILCILAWATI
No. Pokok. 049314304**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI
PERANAN MODAL, TENAGA KERJA, DAN BAHAN BAKU TERHADAP
OUTPUT SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN BAHAN GALIAN
BUKAN LOGAM SKALA SEDANG DAN BESAR DI JAWA TIMUR TAHUN
1980-1996

DIAJUKAN OLEH :

SANDRIANA SILCILAWATI

No. Pokok. 049314304

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.
NIP. 130 541 286

Tanggal 20-03-02

KETUA JURUSAN,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.
NIP. 130 541 286

Tanggal 20-03-02



Surabaya, 31 OKTOBER 2000

Bimbingan Telah Selesai dan Siap Diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Kusreni', is written over the watermark logo.

Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, MSi

NIP. 130 541 286

ABSTRAKSI

Kemajuan dan kesejahteraan masyarakat merupakan cita-cita dan tujuan pembangunan nasional. Dengan mendayagunakan seluruh sumber daya nasional maka pembangunan dilaksanakan di segala bidang. Bidang ekonomi dari dulu dirasakan sebagai motor penggerak utama pembangunan dengan didukung oleh bidang-bidang lainnya. Sektor industri pengolahan sebagai bagian dari struktur ekonomi nasional telah memberikan sumbangan yang berarti bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Jawa Timur sebagai salah satu propinsi di Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yaitu diatas pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 1985-1996. Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur ini ternyata didukung oleh perkembangan sektor industri di wilayah ini, terutama industri pengolahan skala sedang dan besar. Dengan demikian diharapkan sektor industri di Jawa Timur dapat menjadi motor bagi pembangunan ekonomi, sehingga peranannya dimasa mendatang dalam perekonomian Jawa Timur semakin meningkat.

Salah satu industri pengolahan skala sedang dan besar di Jawa Timur yang mengalami perkembangan pesat dewasa ini adalah industri pengolahan bahan galian bukan logam (ISIC 36). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan volume produksi dan tenaga kerja yang dapat diserap. Untuk selanjutnya industri ini diharapkan akan terus berkembang karena memiliki keunggulan komparatif yaitu adanya persediaan bahan baku di dalam negeri, selain itu ditunjang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor produksi yang mempengaruhi peningkatan output industri pengolahan bahan galian bukan logam di Jawa Timur. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi output industri pengolahan bahan galian bukan logam (Y) sebagai variabel terikat adalah variabel bebas modal (X_1), tenaga kerja (X_2), dan bahan baku (X_3). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur serta literatur-literatur kepustakaan dan data bersifat time series antara tahun 1980-1996.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil dari estimasi parameter diperoleh nilai $b_1=0,1543$, $b_2=0,9034$, $b_3=0,2663$. Kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu modal (X_1), tenaga kerja (X_2), dan bahan baku (X_3) berpengaruh positif terhadap output industri pengolahan bahan galian bukan logam (Y). Berdasarkan uji t maupun uji F baik modal, tenaga kerja, dan bahan baku berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap output, dan faktor yang paling dominan terhadap output adalah tenaga kerja. Sementara itu selama periode 1980-1996 industri pengolahan bahan galian bukan logam skala sedang dan besar menggunakan metode produksi padat karya dan selama itu pula produksi berjalan secara efisien (*increasing return to scale*)